



PT Alamtri Resources Indonesia Tbk

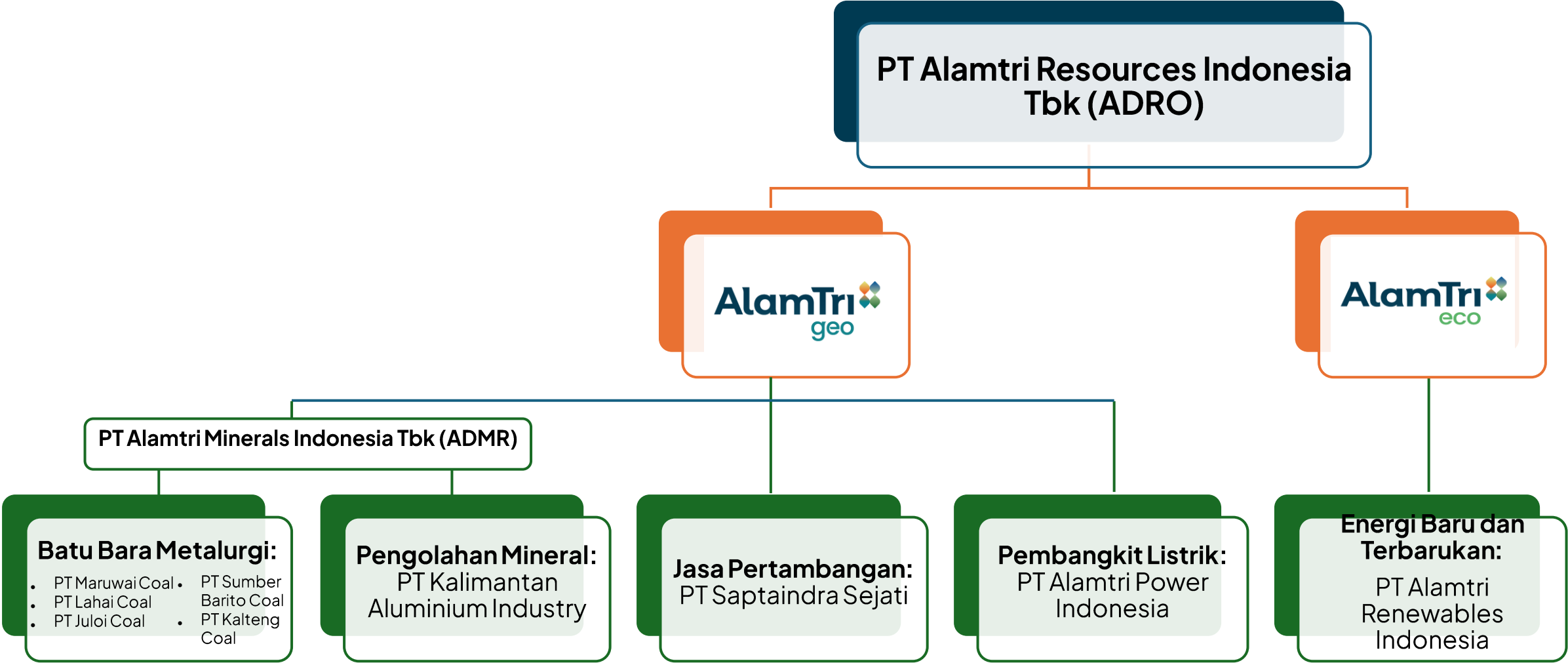
Paparan Publik

www.alamtri.com

Materi ini disusun oleh PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (“Perusahaan”) dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasinya.

Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti “diperkirakan,” “berencana,” “akan,” “estimasi,” “proyeksi,” “bermaksud,” atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.

Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.



OPERASIONAL	FY25	FY24	% Selisih
Produksi (juta ton)	7,41	6,63	12%
Penjualan (juta ton)	6,28	5,62	12%
Pengupasan lapisan penutup (juta bcm)	26,33	23,55	12%
KEUANGAN (dalam \$ juta, kecuali dinyatakan lain)	FY25	FY24	% Selisih
Pendapatan	1.874	2.079	-10%
Beban Pokok Pendapatan	(1.237)	(1.205)	3%
Laba Operasi	518	711	-27%
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	448	570	-21%
Laba Bersih	490	637	-23%
EBITDA	799	986	-19%
Kas	1.044	1.406	-26%
Utang Berbunga	785	548	43%
Utang (Kas) Bersih	(259)	(858)	-70%
Belanja Modal	797	548	45%
Margin EBITDA	43%	47%	-4%
Margin Laba Bersih	26%	31%	-5%
Kas dari Operasi terhadap Belanja Modal (x)	0.75	1.37	-46%



Volume penjualan batu bara metalurgi AlamTri dari PT Maruwai Coal (MC) dan PT Lahai Coal (LC) meningkat 12% menjadi 6,28 juta ton (Mt).



AlamTri mencatatkan pendapatan sebesar \$1,874 juta pada FY25, lebih rendah 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih di FY25 adalah \$490 juta, dengan margin laba bersih 26%. Penurunan harga jual rata-rata (ASP) sebesar 25% mengofset peningkatan kinerja operasional.



Belanja modal meningkat 45% menjadi \$797 juta didorong oleh investasi di smelter aluminium, proyek-proyek infrastruktur, dan alat berat. Belanja modal untuk FY26 diperkirakan berada dalam rentang \$400 juta hingga \$420 juta, termasuk porsi ekuitas dalam proyek.



Volume produksi dari MC dan LC mencapai 7,41 Mt, dan volume pemindahan lapisan penutup mencapai 26,33 juta bcm, keduanya meningkat 12% y-o-y. Nisbah kupas untuk tahun 2025 adalah 3,55x.



Volume pengangkutan batu bara PT Saptaindra Sejati naik 3% y-o-y menjadi 66,55 Mt, dan pemindahan lapisan penutup mencapai 201,01 juta bcm,



PT Kalimantan Aluminium Industry telah memulai pengujian dan komisioning Sebagian smelternya dan akan secara strategis meningkatkan operasi pot untuk mencapai kapasitas penuh pada tahun 2026.

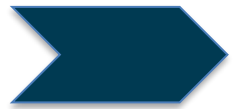
Batu Bara Metalurgi

Ikhtisar Batu Bara Metalurgi AlamTri

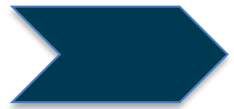
Produsen batubara metalurgi terkemuka di Indonesia dengan operasi berbiaya rendah dan efisien yang didukung oleh jaringan rantai pasok terintegrasi.



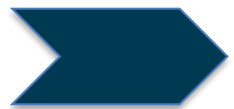
Pemegang lima PKP2B di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur, Indonesia.



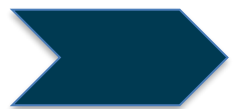
Sumber daya dan cadangan batu bara yang besar mendukung pertumbuhan jangka panjang.
Cadangan batu bara: 177,2 Mt. Sumber daya batu bara: 982,9 Mt.



Pertumbuhan volume yang konsisten dan volume penjualan mencapai **6,28 Mt di FY25** (+12% y-o-y).



Permintaan yang kuat dari produsen baja bonafide di Indonesia, Jepang, India, China, Korea Selatan, dan pasar Asia lainnya.



Menawarkan **diversifikasi pasokan** batu bara bagi pelanggan di pasar yang didominasi oleh Australia, Kanada, dan AS.

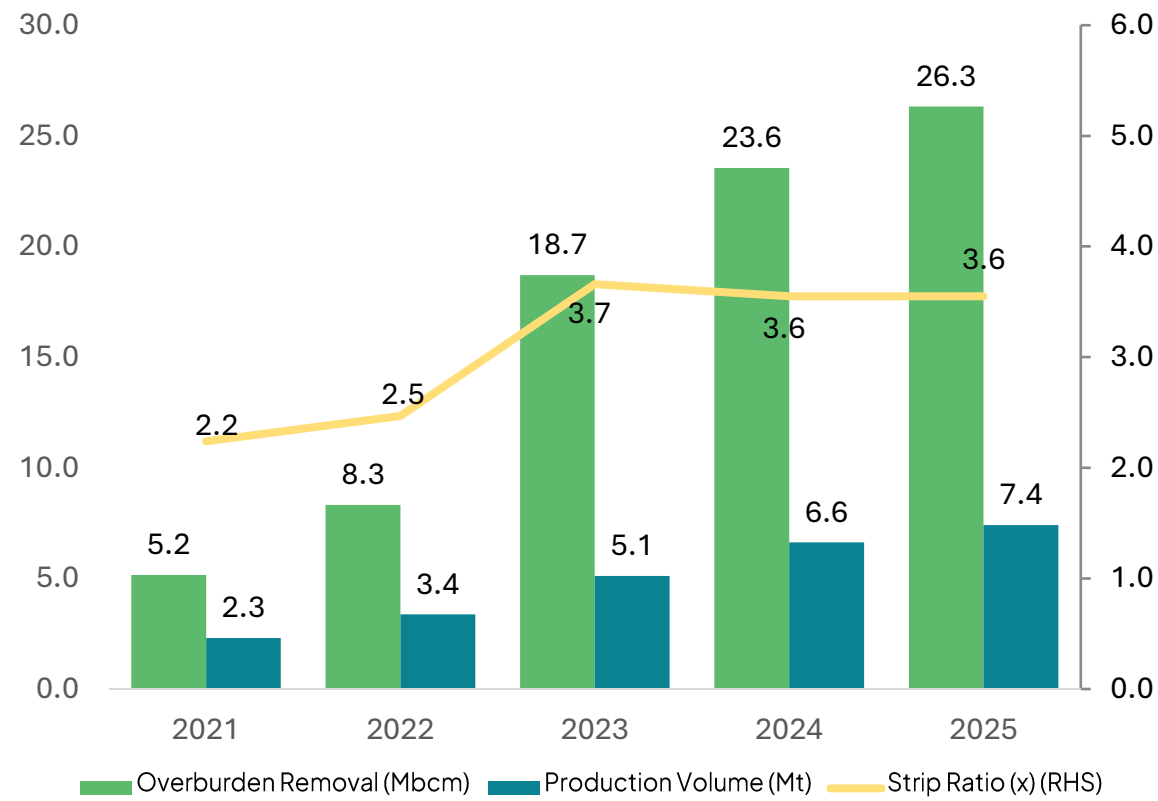


Kedekatan dengan pasar-pasar utama menawarkan pelanggan **biaya yang lebih kompetitif** dan waktu transportasi yang lebih singkat.

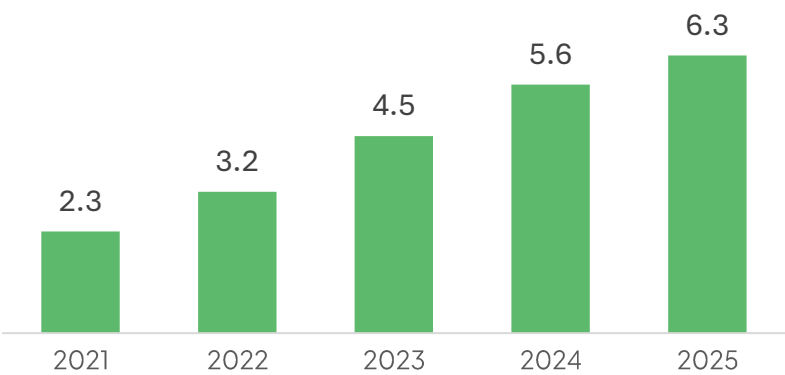
Keunggulan Operasional Mendorong Pertumbuhan Volume



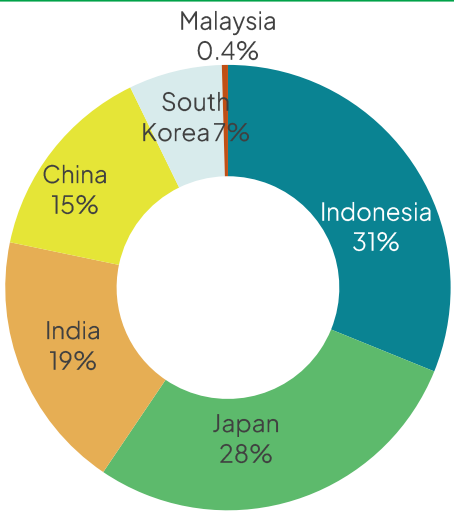
Pertumbuhan Produksi dengan Nisbah Kupas yang Rendah



Pertumbuhan Volume Penjualan yang Berkelanjutan (Juta Ton)

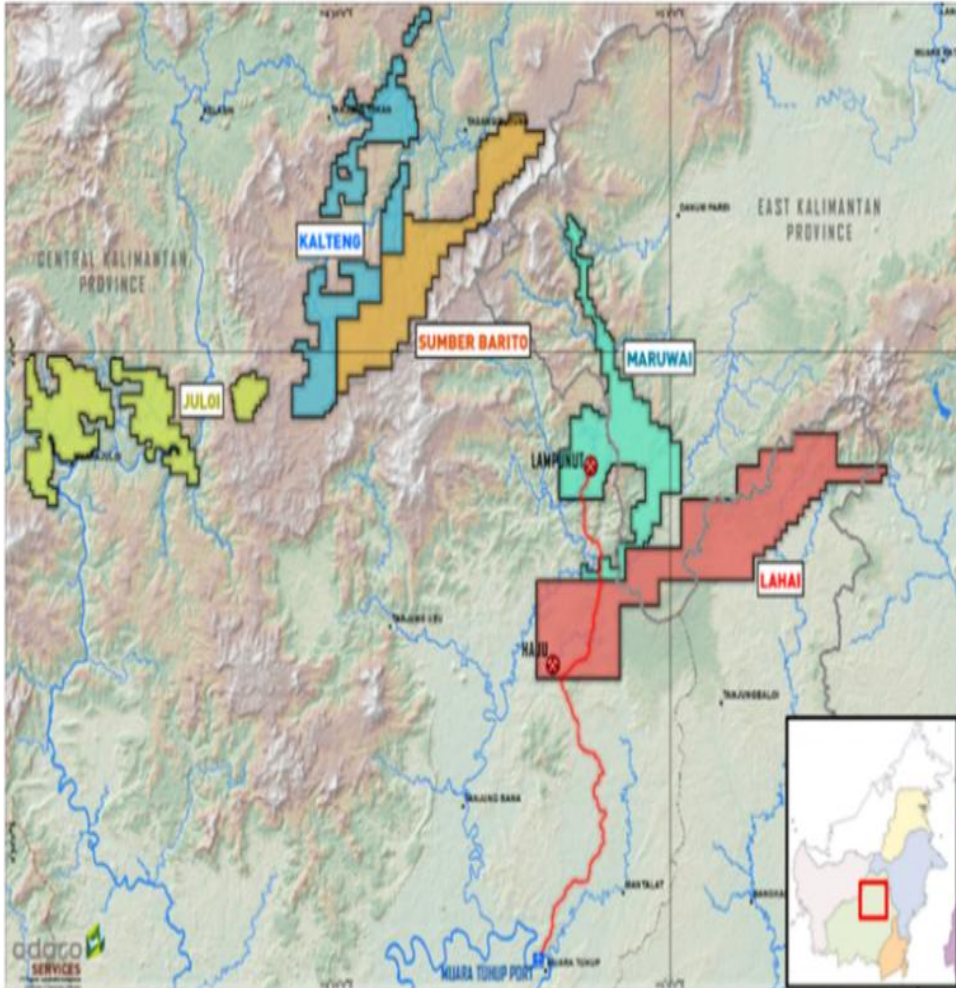


Permintaan Pasar yang Luas (FY25)



Basis Sumber Daya dan Cadangan Batu Bara yang Besar

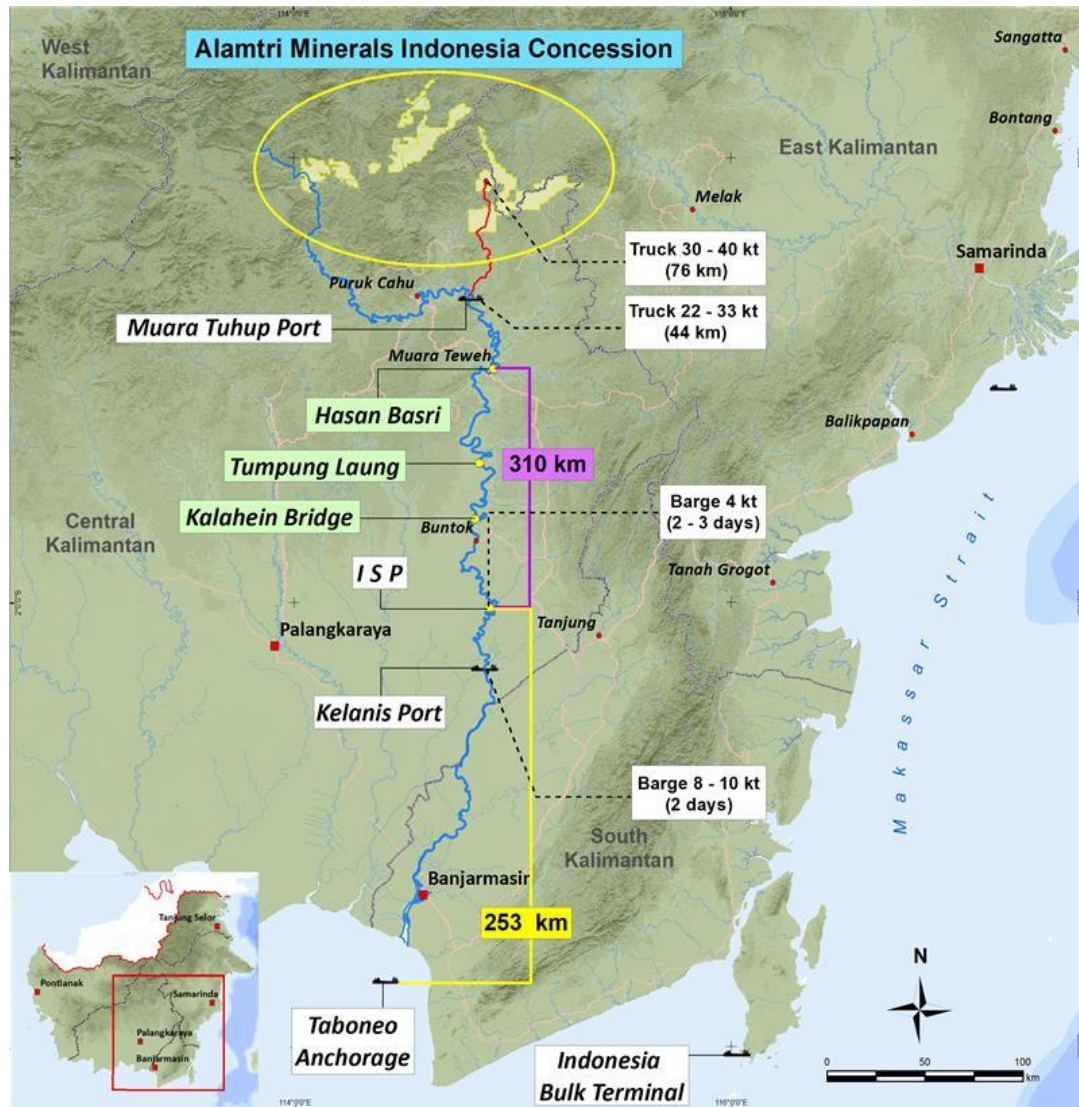
Lokasi PKP2B



Sumber Daya dan Cadangan

Perusahaan / Lokasi	Cadangan Batu Bara (Juta Ton)	Sumber Daya Batu Bara (Juta Ton)	Standar Kepatuhan
LC – Haju (Metalurgi)	1.5	3.4	JORC
LC – Bara (Metalurgi)	10.8	14.9	JORC
MC – Lampunut (Metalurgi)	86.1	94.2	JORC
JC – Juloi Northwest (Metalurgi)	-	629.9	JORC
JC – Bumbun (Metalurgi)	55.5	174.5	JORC
KC – Luon (Metalurgi)	17.7	50.9	JORC
SBC – Dahlia Arwana (Metalurgi)	5.6	15.0	JORC
TOTAL	177.2	982.9	

Rantai Pasokan: dari Terminal Batu Bara ke Titik Pemuatan Kapal



Tongkang-ke-Tongkang



Tongkang-ke-Tongkang

- Perpindahan Tongkang-ke-Tongkang dilakukan di Taboneo dan North Kelanis menggunakan derek apung

Tongkang-ke-Kapal (Taboneo)

- Aman untuk pemuatan berbagai ukuran kapal
- Didukung dengan kantor apung di Permata Barito

Tongkang-ke-Kapal



Indonesia Bulk Terminal



Indonesia Bulk Terminal

- Berlokasi di Pulau Laut, pesisir Tenggara Kalimantan Selatan.
- Kapasitas 11 juta ton /tahun
- Sampai 82kt DWT
- Stockpile khusus berkapasitas 640kt

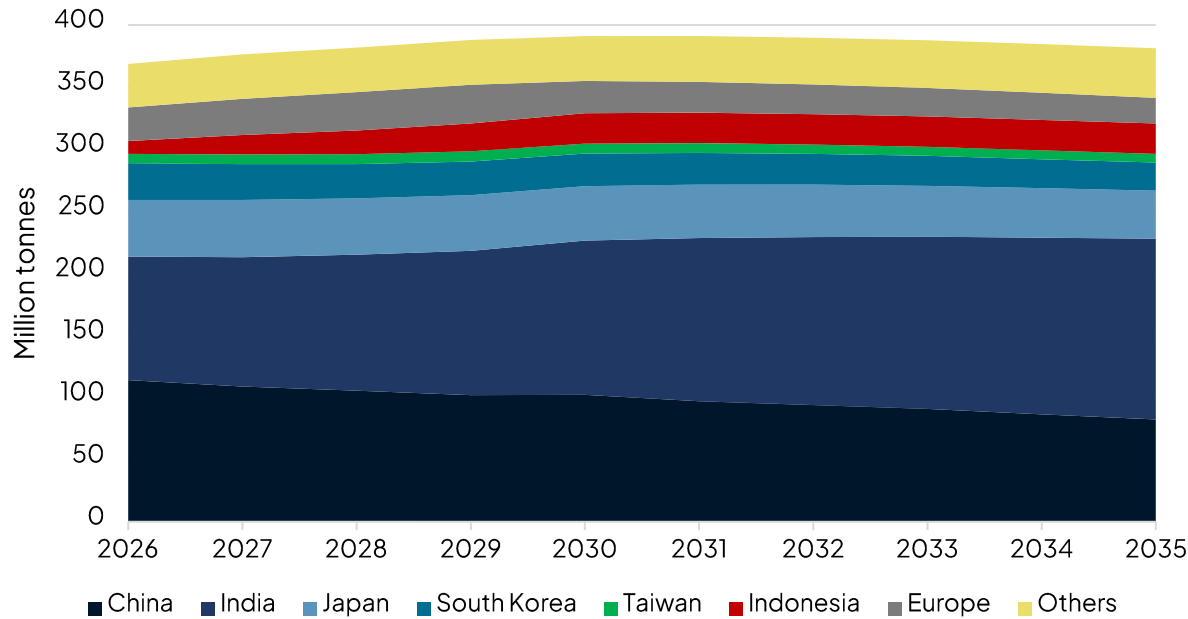
Investasi pada Fasilitas dan Infrastruktur

Penguatan Infrastruktur Inti demi Ekspansi yang Scalable dan Peningkatan Fleksibilitas Operasional

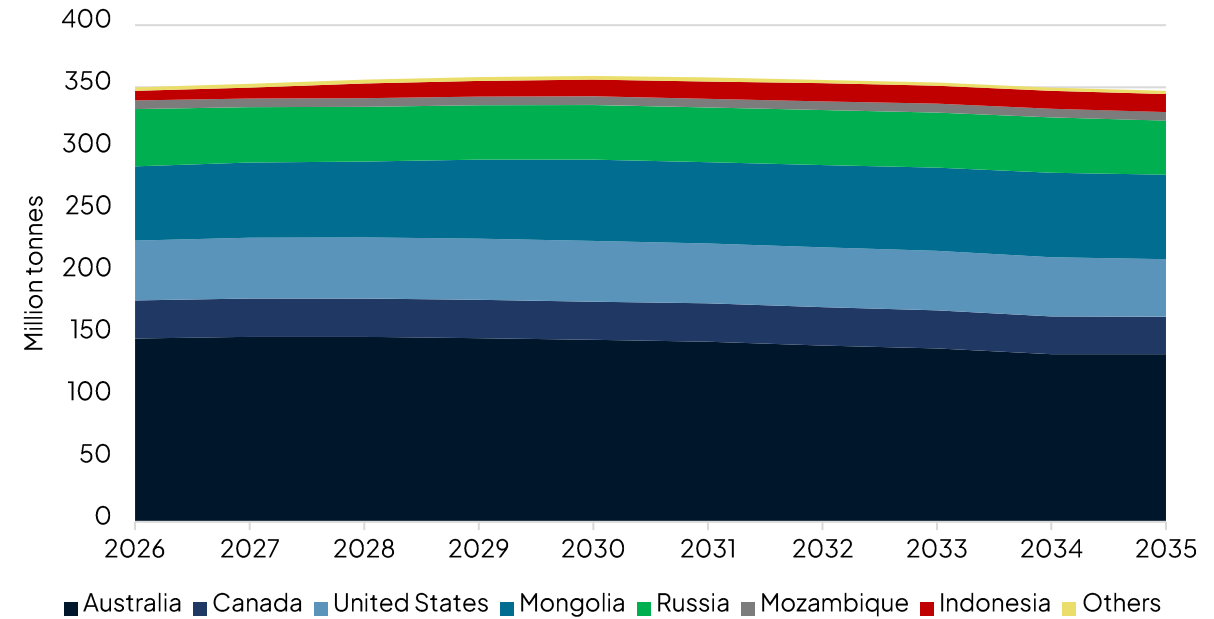


- Upgrade jalan hauling tahap 1, konveyor pemuatan tongkang kedua, dan mess karyawan yang baru di MC rampung pada tahun 2025.
- Proyek infrastruktur lainnya sedang dipersiapkan untuk mendukung pertumbuhan volume, misalnya CHPP kedua, upgrade jalan hauling tahap dua, dan berbagai sarana pendukung.

Permintaan Impor Batu Bara Metalurgi Global



Suplai Batu Bara Metalurgi Global



Sumber: McCloskey, January 2026

Pertumbuhan Permintaan Struktural di tengah Disiplin Suplai Menopang Pasar Batu Bara Metalurgi Seaborne yang Seimbang

Permintaan: Pertumbuhan ditopang oleh Emerging Asia

- **China:** Produksi baja bertahap melambat di tengah penyesuaian sektor properti, namun China tetap menjadi produsen baja terbesar di dunia dan importir batu bara metalurgi yang stabil.
- **India:** Pendorong pertumbuhan utama, dengan kapasitas mencapai 300 juta ton baja kasar sampai 2030. Suplai batu bara metalurgi domestik terbatas dan penerapan bea impor kokas metalurgi semakin meningkatkan ketergantungan pada impor.
- **Vietnam:** Permintaan ditopang oleh ekspansi blast furnace dan industrialisasi.
- **Indonesia:** Konsumsi Indonesia juga naik, ditopang oleh kenaikan permintaan dari pabrik kokas dan perkembangan hilirisasi industry, mendukung integrasi yang lebih dalam pada rantai nilai baja regional.

Supply: Ekspansi Struktural Terbatas

- **Australia** bertahan sebagai pemasok seaborne yang dominan, dengan pertumbuhan yang rendah karena dibatasi oleh deplesi cadangan, tekanan biaya, pembatasan perizinan, dan gangguan cuaca.
- **Kanada dan Amerika Serikat** menghadapi tekanan biaya dan daya saing, sementara pasokan **Rusia** diperkirakan tetap terkendala karena tantangan logistik dan sanksi geopolitis.
- Keterbatasan rencana pengembangan menopang prospek suplai yang disiplin dalam jangka menengah hingga jangka panjang.
- Pertumbuhan permintaan yang dipimpin oleh India dan Asia Tenggara serta ekspansi suplai global yang terbatas, pasar batu bara metalurgi seaborne diperkirakan akan tetap relatif seimbang dengan sesekali mengalami periode pasar yang ketat. Hal ini mendukung posisi strategis Indonesia sebagai pasar domestik yang terus berkembang dan pemasok andal bagi negara-negara Asia yang bertumbuh pesat.

Pengolahan Mineral

Investasi Smelter Unggulan yang Mendukung Pertumbuhan Berkelanjutan

Smelter Aluminium:

Pada 4Q25, KAI mencatat sejarah baru dengan dimulainya pengujian dan komisioning sebagian pada smelter.



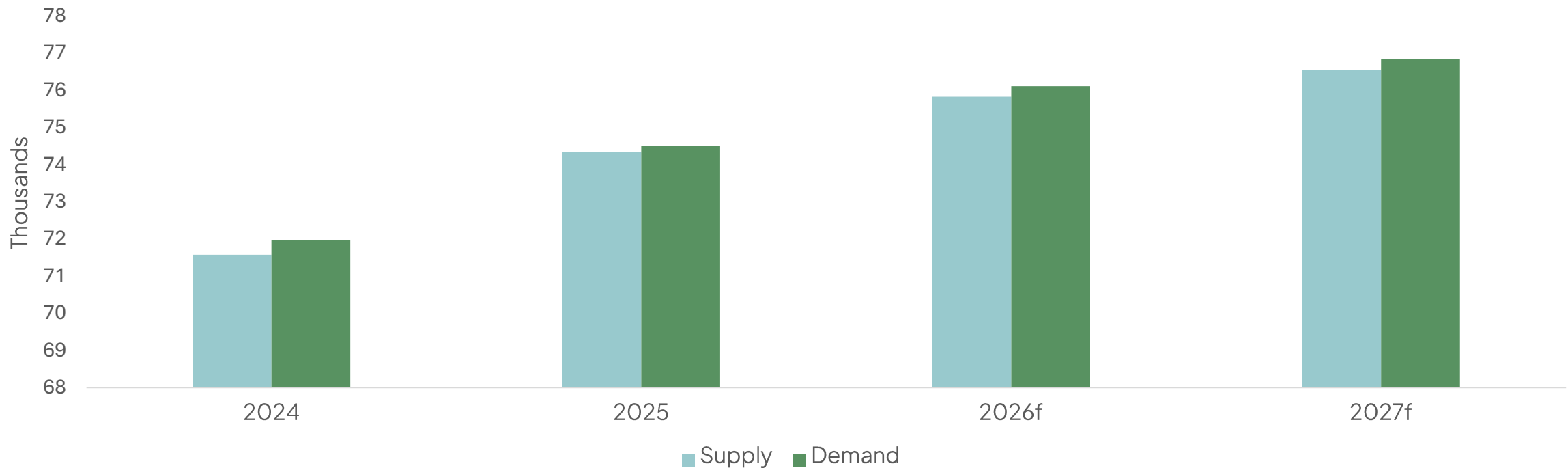
Jetty dan sarana pendukung:

- Jetty dan sarana pendukung telah beroperasi penuh
- Kapasitas mess permanen telah ditingkatkan untuk memfasilitasi relokasi karyawan.



KAI tetap berfokus pada peningkatan strategis operasi pot untuk mencapai kapasitas produksi penuh sampai akhir tahun

Prospek Suplai dan Permintaan Aluminium Primer Global



- Pada tahun 2025, suplai dan permintaan aluminium primer global tercatat 74,3 juta ton dan 74,4 juta ton. Di tahun-tahun mendatang, permintaan diproyeksikan akan tumbuh lebih cepat daripada suplai, sehingga memperbesar defisit suplai.
- Indonesia akan berkontribusi terhadap sebagian besar kenaikan tersebut, dengan total kapasitas terpasang tahun 2026 diperkirakan mencapai 1,75 juta ton (termasuk smelter AlamTri) – naik 7x dari kapasitas pada tahun 2022. Dengan pertumbuhan ini, Indonesia berpotensi menjadi salah satu produsen aluminium primer utama di Asia Tenggara.
- Kapasitas produksi China dibatasi sebesar 45 juta ton; namun, beberapa produsen asal China sedang menimbang peluang untuk membangun smelter di luar negeri, terutama di Indonesia.

Jasa Pertambangan

-  Bagian penting dari rantai pasokan Grup AlamTri
-  Memastikan keunggulan operasional, meningkatkan produktivitas, dan mengelola risiko operasional
-  Margin profitabilitas yang stabil melindungi dari fluktuasi harga batu bara metalurgi
-  Menyediakan jasa bagi perusahaan pertambangan Grup Adaro dan Grup AlamTri.



		Unit	FY25	FY24	FY25 vs FY24
PT Saptaindra Sejati	Pengupasan Lapisan Penutup	Juta Bcm	201.01	201.53	0%
	Transportasi Batu Bara	Juta Ton	66.55	64.76	3%



Energi Baru dan Terbarukan

Mendukung Operasi Berkelanjutan dengan PLTS



- Kami telah memasang **PLTS atap** berkapasitas **130 kWp**, dan **PLTS apung** berkapasitas **468 kWp** (salah satu PLTS apung terbesar yang beroperasi di Indonesia)
- Proyek ini diharapkan dapat menghasilkan **156.000 kWh/tahun** dan mendukung operasi pertambangan PT Adaro Indonesia.
- Dampak lingkungan dari proyek ini meliputi penggantian **33.000 liter solar** per tahun, dan **menghindari emisi 98 ton CO2 per tahun**.



Pembangkit Listrik

Salah Satu IPP Terbesar Indonesia dengan Kapasitas 2.260 MW AlamTri



Makmur Sejahtera Wisesa

Ukuran / Tech.	2 x 30 MW CFB technology
Pemegang Saham	100% Alamtri Power (AP)
COD	#1 Jun 2013, #2 Feb 2014
Availability Factor	91.51% (Avg. FY25)
Elektrifikasi Penambahan	Saat ini: 11.7 MW Rencana: tambahan 17.9 MW



Makmur Sejahtera Wisesa – Solar PV

Ukuran	130 kWp + 467 kWp
Pemegang Saham	100% Alamtri Power (AP)
COD	Q3 2018 (for 130 kWp) & 467 kWp COD 27 December 2021
Biaya Proyek	Sekitar USD 800.000
Listrik yang dihasilkan	1,014 MWh (FY25)



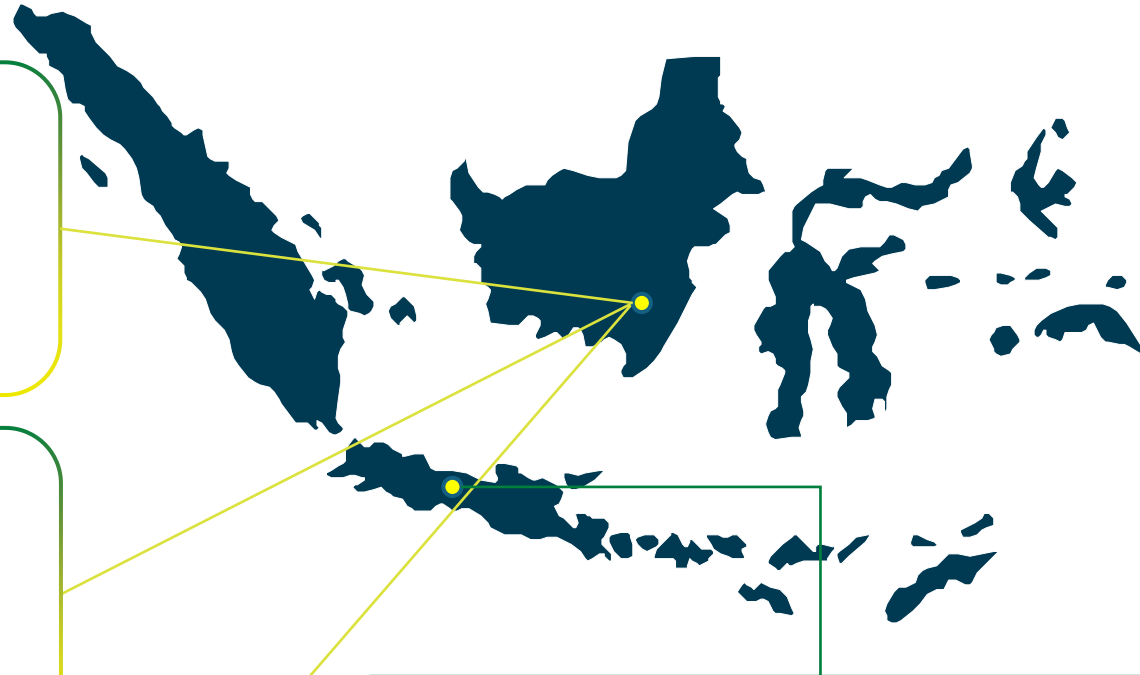
Tanjung Power Indonesia – CFPP

Ukuran / Tech.	2 x 100 MW CFB technology
Pemegang Saham	65% AP, 35% Korea EWP
Biaya Proyek	USD 545 juta
COD	2019
Availability Factor	83.60% (Avg. FY25)



Bhimasena Power Indonesia – CFPP

Ukuran / Tech.	2 x 1,000 MW Ultra Super Critical
Pemegang Saham	34% AP, 34% JPower, 32% Itochu
Biaya Proyek	USD 4,2 miliar
Availability Factor	69.70% (Avg. FY25)

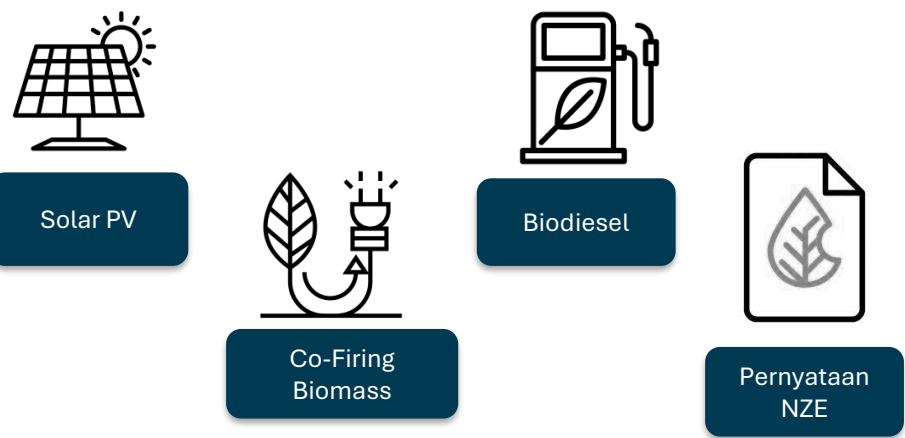


Keberlanjutan

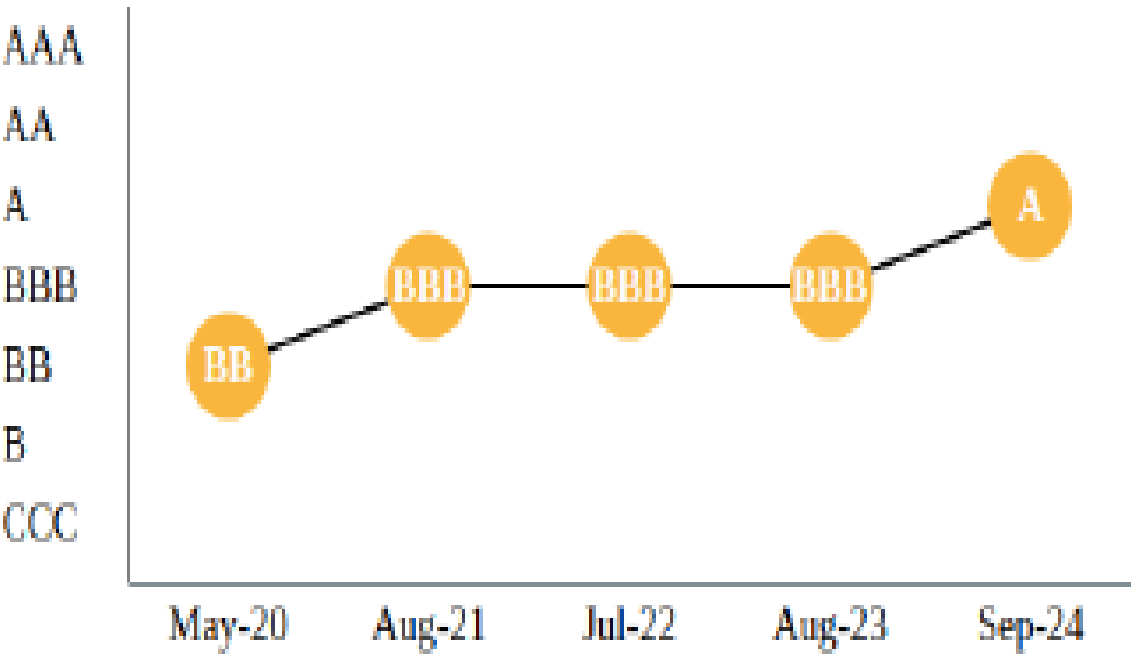
Program Unggulan Tanggung Jawab Sosial (CSR)



Inisiatif Hijau



Peringkat MSCI ESG yang Solid



Terima Kasih